

Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sivitas Akademika SWINS dengan Memanfaatkan Limbah Plastik Menjadi Bahan Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi

Mulyadi Nursi¹, Atik Budi Paryanti², Tyas Kasusilaningrum³, Safrudin⁴

Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya ^{1,2,3,4}

Email: mulyadi.nursi66@gmail.com

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai jual tinggi, dan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan sivitas akademika SWINS. Mitra sasaran pengabdian ini adalah sivitas akademika SWINS terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa. Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Penyampaian materi tentang pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peningkatan keterampilan pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. Peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan. Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha, baik tentang manajemen usaha maupun manajemen pemasaran.

Kata Kunci: Jiwa Wirausaha, Kerajinan Tangan, Limbah Plastik

PENDAHULUAN

Penggunaan plastik di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Data persentase sampah plastik di Indonesia terus mengalami peningkatan selama tahun 2019-2023. Peningkatan persentase sampah plastik ini diiringi dengan peningkatan timbulan sampah di Indonesia. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang paling banyak dihasilkan di Indonesia setelah sampah makanan. Pada tahun 2023, jumlah timbulan sampah di Indonesia akan mencapai 18.414.659,08 ton. Dengan demikian, jumlah timbulan sampah plastik di Indonesia pada tahun 2023 akan mencapai 3.401.187.532 ton dengan persentase 18,47% dari total timbulan sampah (Alfariyani, C.A. 2023).

Jumlah sampah yang begitu banyak tersebut tentu saja menimbulkan banyak masalah, baik masalah lingkungan, kesehatan ataupun masalah keindahan/estetika. Pengelolaan sampah plastik yang kurang efektif menyebabkan pencemaran lingkungan yang signifikan. Namun, dibalik permasalahan tersebut, terdapat peluang untuk mengubah limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Upaya ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat

Intitut Bisnis dan Komunikasi Swadaya (SWINS) salah satu visinya membina kerjasama internal di kalangan sivitas akademika, dengan potensi yang dimiliki Sivitas akademika SWINS dalam bidang kreativitas dan inovasi, diharapkan dengan dengan membekali mereka keterampilan mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai

ekonomi, akan tumbuh jiwa wirausaha yang mampu menciptakan peluang usaha berbasis lingkungan.

Permasalahan yang ada di sivitas akademika SWINS adalah (1) masih rendahnya kesadaran dalam pengelolaan limbah plastik, (2) masih kurangnya jiwa wirausaha sivitas akademika SWINS dalam pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi, dan (3) kurangnya daya cipta produk kerajinan berbahan limbah plastik yang memiliki nilai jual. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai jual tinggi, dan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan sivitas akademika SWINS.

Beberapa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagai upaya mengurangi sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan dengan memanfaatkan menjadi berbagai jenis kerajinan tangan yang bernilai daya jual. Seperti pelatihan pengolahan sampah plastik untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas masyarakat dalam menciptakan peluang usaha mandiri (Astuti, P. et al. (2023). Daur ulang sampah plastik untuk memberikan keterampilan dan jiwa wirausaha kepada peserta melalui metode pelatihan yang terstruktur (Annisa, N.N. et al., 2023). Selanjutnya, pemanfaatan limbah plastik dapat digunakan sebagai sarana edukasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan (Hapsari, I., et al. 2021).

Rukmana, A.R., (2023), menciptakan kewirausahaan baru dengan kerajinan daur ulang limbah keluarga, dengan pemanfaatan limbah plastik untuk menciptakan peluang kewirausahaan baru, fokus pada peningkatan pendapatan keluarga di masyarakat desa, demikian pula yang telah dilakukan Hananah, Anshori, M.I. (2023). Selanjutnya, Umah, R.C. (2023) bahwa dengan ekonomi yang smart dapat menjadikan barang yang sudah tidak memiliki nilai guna dapat berubah menjadi barang yang mempunyai manfaat dan nilai jual yang tinggi dan juga menjadi penyokong ekonomi hijau Indonesia.

Dari beberapa kegiatan pengabdian dan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan berbagai inovasi dan pendekatan dalam memanfaatkan limbah plastik, baik melalui daur ulang menjadi produk bernilai ekonomi maupun melalui metode pengolahan lainnya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penting bagi sivitas akademika SWINS untuk berperan aktif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha melalui pemanfaatan limbah plastik menjadi bahan kerajinan bernilai ekonomi. Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta inovasi dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik, sehingga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat menyadari tugas sebagai dosen dalam mengembangkan tridarma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tentu terkait dengan IKU Perguruan tinggi tentang berkegiatan di luar kampus dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Luaran yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah: 1) meningkatnya kesadaran sivitas akademika SWINS dalam pengelolaan limbah plastik, 2) Meningkatnya jiwa wirausaha sivitas akademika SWINS dalam mengolah limbah

plastik yang memiliki nilai jual, dan 3) Publikasi dan dokumentasi kegiatan sebagai bahan rujukan untuk pengabdian berikutnya.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi
Workshop dilakukan dengan materi tentang dampak limbah plastik terhadap lingkungan.
Pengenalan konsep ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah.
2. Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik
Pelatihan dilakukan untuk memberikan keterampilan teknik dasar pengolahan limbah plastik menjadi bahan kerajinan.
Praktik pembuatan produk berbasis limbah plastik seperti pas bunga, tas, aksesoris, dan dekorasi rumah.

Tahapan Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Persiapan
Melakukan survei awal terhadap sivitas akademika SWINS untuk mengetahui minat, pengetahuan, dan keterampilan mereka dalam bidang wirausaha dan pengolahan limbah plastik.
Mengidentifikasi jenis limbah plastik yang tersedia di lingkungan sekitar dan potensi pengolahannya menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi.
2. Penyusunan Materi dan Pelatihan
Menyusun modul pelatihan terkait kewirausahaan dan teknik pengolahan limbah plastik.
Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan, seperti limbah plastik, alat pemrosesan, dan contoh produk kerajinan.
3. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan
Mengadakan pelatihan kewirausahaan, mencakup mindset bisnis, strategi pemasaran, dan manajemen usaha kecil.
Memberikan pelatihan teknis tentang cara mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual.
Melakukan demonstrasi dan praktik langsung dalam pembuatan berbagai produk berbasis limbah plastik.
4. Pendampingan dan Inkubasi Bisnis
Membantu peserta dalam mengembangkan produk kerajinan yang inovatif dan bernilai jual tinggi.
Membimbing peserta dalam mengemas, mempromosikan, dan memasarkan produk melalui platform digital maupun offline.
Membangun jejaring dengan komunitas wirausaha dan pasar potensial.
5. Evaluasi dan Monitoring
Mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan.
Melakukan penyempurnaan program berdasarkan hasil evaluasi untuk keberlanjutan program pengabdian.

Pelaksanaan evaluasi menggunakan pre test dan posttest

6. Publikasi dan Dokumentasi

Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah.

Melakukan publikasi hasil pengabdian di media sosial, jurnal pengabdian masyarakat, dan forum akademik.

Materi pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik untuk Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi sebagai berikut:

1. Pendahuluan, meliputi: Pengertian limbah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan, Jenis-jenis limbah plastik dan karakteristiknya, dan Urgensi pengelolaan limbah plastik di lingkungan akademik dan masyarakat.
2. Konsep Dasar Daur Ulang Limbah Plastik, meliputi: Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan limbah plastik, Metode pengumpulan dan pemilahan limbah plastik, dan Teknik dasar pengolahan limbah plastik menjadi bahan baku kerajinan.
3. Teknik Pengolahan Limbah Plastik, meliputi: Metode pencucian dan sterilisasi limbah plastik, Teknik pemotongan dan pencacahan plastik untuk berbagai keperluan, Proses pemanasan dan pembentukan plastik menjadi bahan kerajinan, dan Kombinasi limbah plastik dengan bahan lain (kain, logam, kayu) untuk meningkatkan nilai estetika.
4. Pembuatan Produk Kerajinan dari Limbah Plastik, meliputi: Inspirasi desain dan inovasi produk berbasis limbah plastik, Teknik pembuatan produk seperti: Aksesoris (gelang, anting, tas, dompet), Dekorasi rumah (pot bunga, lampu hias, bingkai foto), Produk fungsional (tempat pensil, tempat tisu, wadah serbaguna), dan Praktik langsung pembuatan produk kerajinan dari limbah plastik.
5. Aspek Kewirausahaan dalam Pengelolaan Limbah Plastik, meliputi: Potensi bisnis produk daur ulang limbah plastik, Strategi pemasaran produk berbasis lingkungan, Branding dan packaging yang menarik dan ramah lingkungan, Pemasaran online dan offline untuk memperluas jangkauan pelanggan, dan Studi kasus wirausaha sukses dalam industri daur ulang.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan sivitas akademika dalam mengelola limbah plastik secara kreatif dan bernilai ekonomi, serta menumbuhkan jiwa wirausaha yang berbasis keberlanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sasaran adalah sivitas akademika terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa dilakukan mulai tanggal 20 Juni 2024 dan bertempat di ruang Smartclassroom SWINS Kampus Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya Jalan Jatinegara No. 36 Jakarta Timur. Peserta workshop mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai selesai. Adapun tim pelaksana yang sekaligus sebagai pemateri, yaitu: 1) Prof. Dr. Ir. Mulyadi Nursi, M.Si., M.M. (Ketua Tim), 2) Atik Budi Paryanti, S.Pd., M.M. (Anggota), 3) Tyas Kusumaningrum, S.Ikom., M.Ikom. (Anggota), dan 4) Safrudin, S.Kom., M.Ak. (Anggota). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga mengundang narasumber Bapak Lestanto Mukti P dari Unsurya yang memiliki keahlian dalam mengelola limbah plastik menjadi beberapa produk

kerajinan tangan.

Pelatihan dibuka oleh Rektor SWINS Bapak Muhammad Iqbal, Ph.D., Psikolog. Dilanjutkan dengan pemaparan materi. Penyampaian materi tentang pengetahuan dasar tentang limbah, Pengelolaan limbah menjadi produk kerajinan diberikan oleh Prof. Dr. Ir. Mulyadi Nursi, M.Si., M.M. Materi tentang manajemen usaha, strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam bisnis dan kiat bisnis daur ulang limbah plastik diberikan oleh Atik Budi Paryanti, S.Pd., M.M. materi tentang manajemen pemasaran dan sistem digitalisasi diberikan oleh Tyas Kusumaningrum, S.Ikom., M.Ikom. dan untuk materi manajemen keuangan, menghitung biaya produksi diberikan oleh Safrudin, S.Kom., M.Ak.

Antusiasme peserta sangat mengikuti setiap sesi kegiatan pengabdian yang dilakukan, hal ini dilihat dari saat pemaparan materi para peserta aktif mencatat, menyimak, dan memotret materi yang disampaikan. Pada saat sesi diskusi terlihat keaktifan semua peserta, demikian pula saat sesi tanya jawab dilakukan, peserta juga aktif dan kritis baik dalam memberi pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta tingginya motivasi dan keingintahuan tentang materi yang telah diberikan.

Pada saat sesi pelatihan praktek langsung mulai dari proses pemilihan bahan baku, memilah, membersihkan sampai pada tahap membuat produk tetap didampingi oleh tim pelaksana. Semua peserta juga sangat antusias mengikuti dari awal sampai selesai, bahkan secara langsung praktek membuat produk.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola limbah plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai daya jual. Sebelum dilakukan pelatihan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta tentang limbah plastik hanya sekitar 41% sedangkan setelah diberikan pelatihan terdapat peningkatan yang signifikan menjadi 87%. Sedangkan dari segi keberlanjutan setelah selesai kegiatan terdapat 65% yang memiliki keinginan untuk menjadikan limbah plastik menjadi produk yang berguna serta bernilai daya jual. Dengan demikian terdapat peningkatan jiwa wirausaha peserta secara signifikan. Selain itu, dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini selain dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan, juga menjadi peluang usaha untuk mengubah limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu tidak lepas dari adanya faktor penunjang dan penghambat. Faktor penunjang utama yaitu adanya keterlibatan langsung pihak kampus dalam memberikan bantuan dana dan menyiapkan fasilitas pendukung kegiatan. Tersedianya ruangan untuk pertemuan dan pelatihan yang dilengkapi kursi, meja, sound sistem, dan media pembelajaran digital sehingga memudahkan dalam pelaksanaan. Peserta yang antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai juga menjadi salah satu faktor lancarnya kegiatan.

Faktor penghambat hampir tidak ada, hanya pengaturan jadwal yang mengalami perubahan dari rencana semula disebabkan kalender akademik perkuliahan masih berjalan. Namun setelah dilakukan penyesuaian, maka acara dapat dilaksanakan. Untuk itu, tim pelaksana menyampaikan terima kasih dan perhormatan yang setinggi tingginya kepada Ketua Yayasan dan Rektor Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya beserta

pimpinan atas berjalannya kegiatan pengabdian ini dengan baik.

Adapun foto-foto kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1: Penyampaian Materi dalam Pelatihan



Gambar 2: Peserta Praktek Membuat Bunga Hias



Gambar 3: Peserta Selesai Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik didukung oleh antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai.
2. Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dalam mengurangi limbah plastik dengan mengolah menjadi produk yang berguna dan bernilai daya jual.
3. Meningkatnya jiwa wirausaha peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengolah limbah plastik menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

Selanjutnya, disarankan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengelolah limbah menjadi produk kerajinan tangan, dapat diperluas atau dikembangkan ke berbagai mitra sasaran dan secara umum dapat mengurangi dampak permasalahan lingkungan serta dapat menjadi nilai tambah ekonomi keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfariyani, C.A. (2023). Permasalahan Sampah Plastik di Indonesia: Dampak Negatif, Bahaya, dan Solusi yang Dianjurkan. Disadur dari: zonaebt.com. Dipublish 23 April 2024, 18.13. <https://www.diklatkerja.com>.
- Annisa, N.N. et al. (2023), Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol.3, No.2. Hlm. 1769-1775. Annisa, N.N. et al. (2023), Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol.3, No.2. Hlm. 1769-1775.
- Astuti, P. et al. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Menciptakan Wirausaha Mandiri, Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 3 BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), Vol. 3, No. 1, Hlm: 23 – 29.
- Hananah, Anshori, M.I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Pada Pokda Di Desa Ujung Piring, Bangkalan). Jurnal Kajian Ilmu Manajemen. Vol. 3. No. 1. Hlm. 38-51. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- Hapsari, I., Inayah, N.I., Siti Nur Azizah, S.N., Dhanti, K.R. (2021). Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasirmuncang, Purwokerto, Resona, Vol. 5, No. 1, Hlm. 25-32.
- Rukmana, A.R., (2023). Menciptakan Kewirausahaan Baru Melalui Kerajinan Daur Ulang Limbah Keluarga Di Desa Gadobangkong Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas), Vol 2, No 1. Hlm. 7-15.
- Umah, R.C. (2023). Smart Economy: Inovasi Produk Kreatif Daur Ulang Limbah Plastik Sebagai Konsep Pendukung Green Economy, Publised by Tribakti Press. Hlm. 61-66. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).